

## HIMAMA UMY Raih Pendanaan PPK Ormawa

YOGYA (KR) - Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (HIMAMA UMY) kembali menorehkan prestasi membanggakan dengan mendapatkan pendanaan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa) yang dinaungi Kemendibudristek. Pendanaan yang diperoleh dimanfaatkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Desa Kelor Gunungkidul.

"Kami memilih Desa Kelor sebagai desa binaan, karena belum ada pelatihan dan pendampingan pemasaran produk hasil olahan kelor. Akibatnya pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produk olahan kelor sangat sedikit. Selain itu, potensi kelor ini menjadikan pemerintah desa setempat memiliki program ingin menjadikan kelor sebagai ikon desa," kata salah satu Tim PPL Ormawa HIMAMA UMY Nabilah Cahya Ningrum, Senin (26/8).

Ditambahkan, program yang dibawa tim PPK Ormawa HIMAMA UMY dirancang untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat Desa

Kelor dalam berbagai aspek kewirausahaan. Fokus utama program ini pengembangan potensi lokal yang dimiliki, seperti produk kerajinan tangan dan kuliner khas yang berbasah dasar dari pohon kelor.

Beberapa produk yang diusung PPK Ormawa HIMAMA UMY, seperti frozen food dengan tiga jenis produk yang berbeda, batik kelor, ecoprint kelor, mie kelor, bubuk kelor dan teh kelor dengan tiga varian rasa baru. Melalui kerja sama dengan pemerintah desa dan evaluasi berkala, program ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kemandirian masyarakat Desa Kelor dalam mengelola usahanya. Selain itu, produk yang dihasilkan telah mendapat respon positif dari masyarakat setempat.

Disisi lain, tim PPK Ormawa HIMAMA UMY juga melakukan pelatihan keuangan dan marketing. Pelatihan keuangan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman anggota tentang pengelolaan keuangan yang baik, termasuk pembukuan dan perencanaan keuangan. (Feb)-d

## UMS Memotivasi 7.000 Mahasiswa Baru

SOLO (KR) - Luthfia Nur Putri Azizah, mahasiswa Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) mengantongi prestasi akademik terbanyak. Sementara Sumiyem dari Fisioterapi sebagai mahasiswa dengan prestasi akademik menginspirasi.

Keduanya mendapatkan apresiasi dari pimpinan universitas yang diserahkan Rektor UMS Prof Dr Sofyan Anif MSI di depan sekitar 7.000 mahasiswa baru (maba) yang tengah mengikuti Ekpo Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Edutorium KH Ahmad Dahlan UMS, Senin (26/8).

Ada beberapa bidang capaian prestasi mahasiswa dan dosen yang mendapat penghargaan. Semua diserahkan Prof Sofyan Anif di depan mahasiswa baru

untuk memotivasi mereka. "Semua mahasiswa baru UMS harus punya motivasi untuk berprestasi," harapnya.

Sejumlah mahasiswa berprestasi yang diberi penghargaan supaya diikuti mahasiswa baru. Sebelumnya, Prof Sofyan Anif memperkenalkan jajaran pimpinan UMS yang mengenakan pakaian adat. Sementara mahasiswa baru duduk lesehan dengan mengenakan jaket almamater.



KR-Qomarul Hadi

**Mahasiswa baru duduk lesehan di auditorium UMS.**

Dalam kesempatan itu, rektor berbagi hadiah kepada mahasiswa baru. Cara yang dipilih mengundang mahasiswa yang memiliki follower terbanyak di media sosial. Follower terbanyak sekitar 67 ribu, ada yang 43 ribu dan 25

ribu. Pengenalan UKM kepada mahasiswa baru diisi ceramah Dr M Aditya Warwan SPsi MBA, Ketua IKA UMS yang sehari-hari sebagai Dewan Pengawas BPJS Ketenagakerjaan. (Qom)-d

## Untidar Terima Beasiswa dari Pemkot Magelang



KR-M Thoha

**Penyerahan beasiswa dari Pemkot Magelang**

MAGELANG (KR) - Universitas Tidar (Untidar) Magelang menerima dana beasiswa mahasiswa berprestasi dari Pemkot Magelang. Beasiswa tersebut diterima Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Prof Dr Parmin Spd MPd. Jumlah yang diterima Rp 198 Juta. Penyerahan dilakukan di Gedung dr HR Suparsono Kampus Tuguran Kota Magelang, Sabtu (24/8). Penyerahan dilakukan se-

cara simbolis oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Imam Baihaqi SPd MPd.

Beasiswa ini dibagikan kepada 66 mahasiswa, yang masing-masing mendapatkan sebesar Rp 3 Juta. "Terima kasih atas apresiasi Pemkot Magelang. Semoga dapat membantu mahasiswa asal Kota Magelang dalam menjalani perkuliahan di Untidar," ucap Prof Parmin.

Walikota Magelang dr

HM Nur Aziz SpPD dalam sambutan tertulisnya menyampaikan terima kasih kepada Rektor Untidar yang telah berkomitmen dalam mendukung perkembangan dan pencapaian akademik mahasiswa. Penyerahan beasiswa ini merupakan bukti nyata dari komitmen tersebut. Sebuah upaya untuk terus mendorong dan memfasilitasi para mahasiswa agar dapat mencapai potensi terbaik mereka.

Walikota Magelang juga mengingatkan, sebagai penerima beasiswa, para mahasiswa penerima beasiswa memiliki tanggung jawab besar dan menjadi teladan bagi teman-temannya. Mereka diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. (Tha)-d

## TIGA KAMPUS BERKOLABORASI

## Latih Kelompok Batik Wijaya Kusuma

YOGYA (KR) - ISI Yogyakarta, STIE YKPN dan Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) berkolaborasi dalam Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) pendanaan hibah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 2024. PKM ini bermitra dengan kelompok ekonomi kreatif Batik Wijayakusuma di Desa Ngandong Gantiwarno Klaten, yang beranggota 11 orang.

Bertema 'Pengembangan Desain Shibotik, Manajemen Keuangan dan Pemasaran Berbasis Online pada UMKM di Desa Ngandong Gantiwarno Klaten' kegiatan ini, di-



KR-Istimewa

**Pelatihan program PKM kolaborasi ISI Yogya, STIE YKPN dan UTDI.**

lakukan Toyibah Kusumawati SSn MSn (ISI Yogyakarta), ketua dengan anggota Dr Atika Jauharia Hatta H MSi Ak CA (STIE YKPN) dan Y Yohakim Marwanta SKom MCs (UTDI).

pelatihan penggunaan sistem penjualan berbasis web untuk peningkatan jaringan pemasaran mitra.

"Berdasar hasil pelatihan tersebut, diharapkan UKM kelompok batik Wijaya Kusuma bisa lebih dikenal masyarakat secara luas, memiliki produk unik serta mampu mengelola keuangan yang lebih baik," terang Toyibah, Senin (26/8).

Sedangkan, untuk memenuhi tuntutan zaman, mitra UKM diajarkan bagaimana menggunakan website internet untuk pemasaran produk. Harapannya, dengan sistem ini pemasaran mitra UKM dapat lebih luas, sehingga penjualannya meningkat. (Sal)-d

## EKONOMI

### Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



## Jawab Yuuk, Aku Mau!

SEORANG teman bercerita, bahwa ia punya pengalaman yang tak akan pernah terlupakan. Suatu hari ia pulang kerja. Klakson mobil sudah berbunyi beberapa kali. Tapi tak seorangan yang membukakan pintu. Ia berpikir. Pasti isteri dan puterinya sedang pergi. Dan ART ada di lantai dua, jadi tak mendengar ada mobil datang. Maka ia pun mengambil kunci duplikat yang selalu dibawanya kemana saja. Akhirnya ia masuk ke dalam rumah. Tapi di mana si Bungsu, puterinya yang baru berusia 5 tahun??? Apakah tak mendengar juga bunyi bel pintu yang telah dipencetnya berulang kali? Tak mendengar bunyi langkahnya memasuki ruangan?

Emosinya sudah tak kendali. Geram! Eh, apa yang dilakukannya? Kok tidak bisa mendengar bel pintu yang tadi dipencetnya? Kok tidak mendengar langkahnya memasuki ruangan? Dengan emosi penuh kemarahan, ia masuk ke dalam rumah sambil berteriak memanggil semua anggota keluarganya yang tak tampak seorangan.

Akhirnya, ia melihat si Bungsu sedang mondar-mandir dari kamar mandi ke wastafel, membawa sebuah gayung yang diisinya air dan dituang ke sebuah ember. "Apa yang kaulakukan? Bermain air? Sampai tak mendengar bel pintu dan tak tahu Papa masuk?" Tahukah Anda apa yang terjadi sesungguhnya?

Si Bungsu itu menyiapkan air di ember kecil. Ia membuka kran di dapur untuk menadah air di gayung, yang kemudian dibawa ke kamar mandi ayahnya. Karena tadi mendengar dari ibu dan kakaknya, bahwa kran yang di kamar mandi masih macet. Jadi si Kecil mencoba mengangkat air dengan ember kecil agar bisa dipakai mandi ayahnya.

Astaga! Si Kecil punya atensi luar biasa...., ia menyiapkan air untuk mandi ayahnya. Melihat pemandangan seperti itu si Ayah yang semula mau menghukum si Kecil, malah jadi terperangah. Langsung dipeluknya si putera bungsu. Berbagai rasa mengharu kalbu.

Saya jadi ingat ajaran tentang EQ

atau Kecerdasan Emosi Anthony Dio Martin. Dikatakannya, jika kita sudah hampir marah, ingatlah 2 kata: Six seconds atau 6 detik. Berhentilah bertindak! Tarik napas. Hitung 1 sampai 6. Maka akan terjadi perubahan emosi. Yang tadi menggelegak, akan meledak, pasti berubah dan menjadi rasa tenang setelah 6 detik berlalu. Dadapun terasa lega. Ya, 6 seconds! 6 detik yang mengubah rasa. Mengubah emosi. Dari marah berubah menjadi sejuk. Dari marah berubah ramah.

Buku kecil Navigate Emotion, 366 Emotional Intelligence yang unik, karena bentuknya mirip kalender harian, berisi ajaran tentang EQ atau kecerdasan emosi. 366 Emotional Intelligence benar-benar mengasah kecerdasan emosional kita setiap hari. Pesisir seperti tulisan yang tertera di bagian depannya.

Buku kecil berbentuk kalender harian yang unik itu mengajarkan bagaimana mengelola emosi kita dari kemarahan yang meledak-ledak menjadi tenang. Saya baca yang tanggal 3 November dan seterusnya, demikian yang ditulisnya:

1. Harga perasaan orang lain. Meski tidak masuk akal bagi Anda, karena baginya mungkin hal itu segalanya.

2. Kadang orang bercerita untuk didengarkan, bukan mencari solusi atau komentar. Jadi diamlah dan dengarkan.

3. Dengarkan dengan hati, bukan dengan kepala Anda.

4. Ketika Anda berhenti mendengarkan, sebenarnya Anda sudah berhenti berhubungan.

Di bagian lain, 28 Januari, ditulis: Ternyata hanya dibutuhkan 6 detik, supaya Anda tidak dibajak oleh kemarahan Anda! Jadi sebelum mengeluarkan umpatan, berhentilah minimal 6 detik! Pikirkan hal lain sebelum bereaksi.

Itu sebagian contoh untuk dipelajari, bagaimana kita bisa menahan dan kemudian mengelola emosi. Siapa sudah siap bersikap bijak seperti? Siapa mau belajar mengelola emosi, baik di tempat kerja maupun dalam rumah tangga atau keluarga? "Jawab, yuuk: Aku mau..." -d

## PERTAMINA ACADEMY KOPI DARAT

## Pengusaha Sukses DIY/Jateng Saling Berbagi

YOGYA (KR) - Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) berkumpul bersama untuk mengungkap rahasia pengusaha sukses dalam Kopi Darat atau Kopdar UMK Academy yang diselenggarakan Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT). Kegiatan ini berlangsung di tiga kota yakni Semarang, Yogyakarta dan Surakarta. Sebelumnya, pelaku UMK sudah dibekali keterampilan melalui kelas UMK Academy yang dilaksanakan secara daring sebanyak 8 kali pertemuan.

Kegiatan kopdar diawali di Kota Semarang, Jumat (16/8) diikuti 49 peserta. Selanjutnya Kota Yogyakarta, Kamis (22/8) diikuti 69 peserta dan ditutup di Kota Surakarta Jumat (23/8) diikuti 49 peserta.

Pertamina UMK Academy merupakan salah satu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang fokus dalam pembinaan dan pengembangan pelaku UMK di Indonesia melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan,

pendampingan, pameran, promosi dan sebagainya.

Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, Brasto Galih Nugroho mengatakan, kegiatan ini bertujuan mempertemukan para peserta secara luring (offline) sebagai ajang silaturahmi dan memperkuat jejaring sesama pelaku usaha mikro dan kecil yang tergabung sebagai peser-



KR-Istimewa

**Foto bersama Pertamina UMK Academy saat kopdar di Yogyakarta.**

ta Pertamina UMK Academy. "Tidak hanya itu, kami juga menghadirkan para pengusaha sukses di masing-masing lokasi kopdar untuk membagikan cerita keberhasilan usahanya yang bisa menjadi inspirasi dalam Pertamina UMK Academy," kata Brasto dalam keterangannya, Senin

(26/8) Kopi darat dihadiri oleh pengusaha yang telah sukses, yakni Ferry Setiawan, pemilik usaha butik Bajoko di Semarang, Chandra Setiawan Kusuma, pemilik usaha Gudex Wijilan di Yogyakarta dan Soni Suharyono pemilik usaha cafe Cold n Brew di Solo. (Ira)-d

## RAYAKAN 70 TAHUN SGM

## Minum Susu Bersama di 70 Kota

YOGYA (KR) - PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM) merayakan 70 tahun dedikasinya dalam menutrisi Generasi Maju Indonesia dengan menggelar berbagai rangkaian kegiatan yang dipusatkan di Yogyakarta sebagai kota kelahiran SGM, Minggu (25/8).

Kegiatan yang dilaksanakan di Lapangan Kenari, Yogyakarta, itu antara lain berupa penyerahan dukungan dana pendidikan untuk 70 siswa SD, Pawai Generasi Maju melibatkan masyarakat, serta pemecahan rekor MURI Minum Susu Bersama Keluarga Terbanyak secara Serentak di 70 Kota di Indonesia, sebagai simbol dari komitmen SGM untuk mendukung para ibu memenuhi kebutuhan gizi anak Indonesia.

CEO Danone Indonesia Laurent Boissier mengatakan,



KR-M Nur Hasan

**Seremoni minum susu bersama keluarga secara serentak di 70 kota.**

selama 7 dekade, SGM berdedikasi untuk mendukung Pemerintah dalam mengentaskan salah satu tantangan terbesar pembangunan sumber daya manusia Indonesia, yakni masalah pemenuhan gizi. Pemenuhan gizi yang optimal merupakan kunci utama dalam mewujudkan generasi penerus yang sehat, cerdas, dan produktif.

"Perayaan 70 Tahun SGM ini dihadirkan sebagai bentuk komitmen SGM untuk terus memastikan anak-anak di seluruh Indonesia mendapatkan nutrisi yang diperlukan, agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal melalui inovasi produk hingga program-program edukasi, dan memberikan jutaan alasan untuk membuat orang-

tua dapat yakin akan komitmen SGM untuk menutrisi bangsa," kata Laurent.

Sekda DIY Beny Suharsono mengungkapkan apresiasinya terhadap SGM. Sejak awal, SGM telah memainkan peran penting dalam memajukan industri susu di Tanah Air, berkontribusi pada pemenuhan gizi anak-anak dan mendukung generasi penerus bangsa. Berbagai program yang telah diinisiasi SGM Eksplor selama ini, termasuk dalam rangkaian 70 Tahun SGM merupakan bukti nyata komitmen yang kuat untuk membangun generasi manju bangsa.

"Kami juga bangga, DIY menjadi tuan rumah dan pelopor lahirnya pabrik susu pertumbuhan pertama di Indonesia, menegaskan posisi Yogyakarta sebagai pusat inovasi dan keberlanjutan dalam sektor gizi," paparnya. (San)-d